



FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Cindy Setiawati Molou¹, ²Abdulrahim Maruwae, ³Fatmawaty Damiti

Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email : cindymolou@gmail.com

Informasi Artikel

History of Article

Received Oktober 2025

Accepted Desember 2025

Published Desember 2025

Keywords:

Financial Technology

Payment, Perilaku Keuangan,

Mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology Payment* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 Universitas Negeri Gorontalo. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 189 mahasiswa. Sampel berjumlah 65 responden yang dipilih menggunakan teknik Simple Random Sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 21.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Technology Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan nilai thitung $5,797 > t_{tabel} 1,997$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini didukung dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,348, yang berarti sebesar 34,8% variabilitas perilaku keuangan mahasiswa angkatan 2023 dapat dijelaskan oleh variabel *Financial Technology Payment*. Dengan demikian, semakin baik penggunaan *Financial Technology Payment* maka semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 Universitas Negeri Gorontalo. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Financial Technology Payment* berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih baik, efisien, dan bertanggung jawab.

Corresponding author : Cindy Setiawati Molou

Address: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

JL. Jendral Sudirman No. 6, Kota Tengah, Kota Gorontalo

E-mail: cindymolou@gmail.com

p-ISSN : 1979-1607

e-ISSN : 2747-0059

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan mahasiswa yang baik akan terbentuk apabila mereka memiliki pengetahuan tentang keuangan dengan baik pula. Pengetahuan keuangan atau literasi keuangan akan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan sehingga tidak terjebak dalam pola hidup konsumtif. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan mampu mengelola pendapatannya, menabung, berinvestasi, serta menghindari praktik

keuangan yang merugikan (Ali et al., 2025). Perilaku keuangan berhubungan dengan tingkah laku yang dilakukan oleh seorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Dikatakan bahwa perilaku keuangan muncul akibat dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang dimilikinya (Gultom B.T et al., 2022).

Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga

terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Mereka masih bingung dalam menentukan kebijakan keuangannya. Banyak alasan mahasiswa tidak dapat secara bijaksana mengatur keuangannya disebabkan kebanyakan belum memiliki pendapatan sendiri, serta cadangan dana yang terbatas untuk digunakan setiap bulan. Bagi mahasiswa, mengelolah keuangan pribadi bukanlah hal mudah untuk dilakukan sebab ada saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi, salah satunya adalah fenomena perilaku konsumtif (Kamilah et al., 2024).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang keuangan. Salah satu perkembangan teknologi yang memberikan dampak besar dalam kehidupan sehari-hari adalah hadirnya *financial technology (fintech)*, khususnya pada sektor pembayaran atau *financial technology payment*. *Financial technology payment* adalah suatu perangkat yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran melalui perangkat mobile (Lahallo et al., 2025).

Saat ini, layanan *financial technology payment* yang banyak diminati mahasiswa meliputi QRIS, DANA, GOPAY, OVO, dan mobile banking. Namun demikian, QRIS menjadi layanan yang paling sering digunakan karena transaksi melalui QRIS tidak dikenakan biaya administrasi, sehingga dianggap lebih praktis dan ekonomis bagi mahasiswa. Dalam konteks perilaku keuangan mahasiswa yang masih belum optimal, kehadiran *financial technology payment* dapat menjadi sarana modern yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan tertib. *Financial technology payment* muncul dan berkembang seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi dengan tuntutan hidup yang serba cepat. Adanya *financial technology payment*, permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank/ATM untuk mentransfer dana, keengganan mengunjungi suatu tempat dapat diminimalkan. Dengan kata lain, *financial technology payment* membantu transaksi jual-beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif (Mustaqima et al., 2024).

Selain memberikan kemudahan, *financial technology payment* juga memiliki potensi untuk menekan angka pengeluaran bulanan mahasiswa. Layanan ini biasanya menyediakan catatan digital atas setiap transaksi, sehingga mahasiswa dapat memantau arus keuangan mereka dengan lebih transparan. Data pengeluaran yang tersusun rapih mendorong mahasiswa untuk mengevaluasi pola konsumsi, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengurangi kecenderungan belanja impulsif. Dengan demikian, *financial technology payment* tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran modern, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian perilaku keuangan yang mendukung terbentuknya kebiasaan finansial yang sehat dan terkontrol.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Mukti et al., 2022) yang menegaskan bahwa kemudahan transaksi melalui *financial technology* mampu memengaruhi cara seseorang mengelola pengeluaran dan perencanaan keuangannya. Penelitian Sari & Siregar, (2022) juga mendukung temuan tersebut yang menyatakan bahwa *financial technology payment* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Ini berarti bahwa tinggi dan banyaknya penggunaan *financial technology* maka akan semakin tinggi dan lebih baik perilaku keuangannya.

Namun demikian, kemudahan yang ditawarkan oleh layanan *financial technology* tidak selalu memberikan dampak positif, terutama apabila pengguna tidak disertai dengan literasi keuangan dan kemampuan pengendalian diri yang memadai. Penelitian menurut Sugiarto (2025), mengungkapkan bahwa kemudahan transaksi digital melalui *financial technology* cenderung meningkatkan perilaku konsumtif, terutama ketika pengguna memiliki literasi keuangan yang rendah dan kontrol diri yang lemah. Transaksi yang cepat dan praktis membuat individu lebih mudah melakukan pembelian tanpa pertimbangan rasional. Hal ini sejalan dengan pendapat Kiraman (2021), perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang bukan didasari pemikiran dan pertimbangan yang rasional. Penelitian lain oleh Anjelika et al., (2025) juga menemukan bahwa penggunaan e-money sebagai bagian dari *financial technology payment* berpotensi meningkatkan pembelian

impulsif di kalangan generasi muda apabila tidak disertai kesadaran finansial yang memadai.

Fenomena tersebut sama dengan kondisi yang ditemukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2023, yang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum melakukan perencanaan yang matang terkait pengeluaran keuangan. Masih banyak yang tidak memiliki anggaran pengeluaran yang jelas, jarang mencatat setiap transaksi, serta belum terbiasa menabung. Kondisi ini membuat mahasiswa lebih rentan mengalami ketidakstabilan finansial karena harus menghadapi tuntutan biaya kuliah, kebutuhan sehari-hari, dan tanggungan lain.

Tabel 1. Pra-survei Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 UNG

Aktivitas	Melakukan		Tidak Melakukan		Total
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Membuat anggaran pengeluaran	12	63,2%	7	36,2%	19
Mencatat pengeluaran	9	47,4%	10	52,6%	19
Dana tak terduga dan menabung	11	57,9%	8	42,1%	19

Berdasarkan data pra-survei yang dilakukan terhadap 19 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 UNG, diperoleh gambaran awal mengenai perilaku keuangan yang mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Data ini memberikan indikasi penting tentang sejauh mana mahasiswa memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik, terutama mengingat mereka adalah calon pendidik dan praktisi di bidang ekonomi.

Pada aspek perencanaan anggaran pengeluaran, tercatat bahwa 12 dari 19 mahasiswa (63,2%) telah membuat anggaran dalam mengatur pengeluaran bulannya. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memahami pentingnya memiliki rencana keuangan yang terstruktur. Namun, masih terdapat 7 mahasiswa (36,8%) yang tidak membuat anggaran sama sekali. Ketiadaan anggaran pada hampir

sepertiga mahasiswa ini menunjukkan masih ada kelompok yang belum memiliki kesadaran penuh terhadap pentingnya mengelola keuangan secara terencana, sehingga berpotensi mengalami kesulitan dalam mengontrol pengeluaran atau membedakan kebutuhan dan keinginan.

Pada aspek pencatatan pengeluaran, menunjukkan bahwa hanya 9 mahasiswa (47,4%) yang mencatat pengeluaran mereka, sedangkan 10 mahasiswa (52,6%) tidak mencatat sama sekali. Hal ini berarti lebih dari setengah jumlah responden belum menerapkan praktik pencatatan keuangan. Pencatatan pengeluaran merupakan langkah penting untuk memahami pola penggunaan uang dan mengidentifikasi potensi pemborosan. Ketidakteraturan dalam mencatat pengeluaran menyebabkan mahasiswa kurang mampu melakukan evaluasi keuangan pribadi, sehingga rentan mengalami ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.

Pada aspek kesiapan finansial melalui dana tak terduga dan menabung, sebanyak 11 mahasiswa (57,9%) menyatakan memiliki tabungan atau dana cadangan untuk kebutuhan mendesak. Ini merupakan tanda bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memiliki kesadaran untuk mempersiapkan kondisi keuangan yang lebih stabil. Namun masih ada 8 mahasiswa (42,1%) yang belum memiliki dana tak terduga, sehingga mereka berpotensi menghadapi masalah keuangan apabila terjadi keadaan tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, biaya kesehatan, atau keperluan akademik mendadak.

Secara keseluruhan, pra-survei terhadap 19 mahasiswa ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa berada pada kategori sedang sebagian sudah menerapkan pengelolaan keuangan yang baik, namun sebagian lainnya belum memiliki kebiasaan finansial yang sehat. Jumlah mahasiswa yang tidak mencatat pengeluaran (10 orang) dan yang tidak membuat anggaran (7 orang) menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan literasi serta manajemen keuangan pribadi di kalangan mahasiswa. Hal ini menandakan perlunya solusi yang dapat membantu mahasiswa untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangannya.

Di sinilah *financial technology payment* memainkan peran penting sebagai salah satu alternatif solusi. Fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi keuangan digital dapat membantu meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam mengatur keuangan. Namun, efektivitas *financial technology payment* dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa belum dapat dipastikan, karena tidak semua mahasiswa memanfaatkan fitur tersebut secara optimal. Sebagian mahasiswa menggunakan *financial technology payment* hanya sebagai alat transaksi, bukan sebagai instrumen pengelolaan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Kampus 1 Universitas Negeri Gorontalo Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Yang berjumlah 189 mahasiswa sebagai populasi dan menjadi sampel penelitian adalah 65 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan angket berbasis skala Likert. Analisis data meliputi uji Validitas, uji Reliabilitas, Uji Normalitas, analisis regresi liner sederhana, koefisien determinasi, serta uji t parsial untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji validitas instrumen Variabel Financial Technology Payment (X) dengan model pearson product moment pada variabel Financial Technology Payment disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Validitas Variabel *Financial Technology Payment* (X)

No.	Item Pertanyaan	R <i>hitung</i>	R <i>table</i>	Kriteria
1.	Item 1	0.590	0.244	Valid
2.	Item 2	0.708	0.244	Valid
3.	Item 3	0.724	0.244	Valid
4.	Item 4	0.751	0.244	Valid
5.	Item 5	0.778	0.244	Valid
6.	Item 6	0.658	0.244	Valid
7.	Item 7	0.719	0.244	Valid

8.	Item 8	0.557	0.244	Valid
9.	Item 9	0.759	0.244	Valid
10.	Item 10	0.667	0.244	Valid
11.	Item 11	0.484	0.244	Valid
12.	Item 12	0.545	0.244	Valid
13.	Item 13	0.738	0.244	Valid
14.	Item 14	0.564	0.244	Valid
15.	Item 15	0.657	0.244	Valid
16.	Item 16	0.691	0.244	Valid
17.	Item 17	0.625	0.244	Valid
18.	Item 18	0.725	0.244	Valid
19.	Item 19	0.776	0.244	Valid
20.	Item 20	0.800	0.244	Valid
21.	Item 21	0.711	0.244	Valid

Hasil uji validitas instrumen Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) dengan model pearson product moment pada variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Validitas Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

No.	Item Pertanyaan	R <i>hitung</i>	R <i>table</i>	Kriteria
1.	Item 1	0.525	0.244	Valid
2.	Item 2	0.925	0.244	Valid
3.	Item 3	0.621	0.244	Valid
4.	Item 4	0.620	0.244	Valid
5.	Item 5	0.617	0.244	Valid
6.	Item 6	0.449	0.244	Valid
7.	Item 7	0.617	0.244	Valid
8.	Item 8	0.710	0.244	Valid
9.	Item 9	0.747	0.244	Valid
10.	Item 10	0.643	0.244	Valid
11.	Item 11	0.602	0.244	Valid
12.	Item 12	0.642	0.244	Valid
13.	Item 13	0.641	0.244	Valid
14.	Item 14	0.518	0.244	Valid
15.	Item 15	0.535	0.244	Valid
16.	Item 16	0.642	0.244	Valid
17.	Item 17	0.713	0.244	Valid
18.	Item 18	0.519	0.244	Valid
19.	Item 19	0.589	0.244	Valid
20.	Item 20	0.658	0.244	Valid

Berdasarkan data hasil pengujian validitas instrumen model pearson product moment pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada masing-masing variabel baik

variabel X (Financial Technology Payment) dan variabel Y (Perilaku Keuangan Mahasiswa), mempunyai nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga instrumen dinyatakan valid.

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas instrumen model *cronbach's alpha* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada masing-masing variabel baik variabel X (*Financial Technology Payment*) dan variabel Y (Perilaku Keuangan Mahasiswa), mempunyai nilai *cronbach's alpha* dengan nilai yang tinggi dan dinyatakan memenuhi nilai *reliabilitas* yang baik.

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Ket
1.	Financial Technology Payment (X)	0.940	0,600	Reliabel
2.	Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	0.913	0,600	Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov simornov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,60092794
	Most Extreme Differences	Absolute
Positive		,096
Negative		-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,776
Asymp. Sig. (2-tailed)		,583
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data kolmogorov smirnov adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak

berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogrov-Smirnov test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,583 dimana nilai ini lebih besar dari alpha 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Analisis data menggunakan analisis regresi untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) serta memprediksi variabel tergantung (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dan heteroskedastisitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program IBM Statistics SPSS versi 21.0. ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	33,417	7,710	4,334	,000
	Financial Technology Payment	,538	,093	,590	,579

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:

$$\hat{Y} = 33.417 + .538X$$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Nilai variabel Y (Perilaku Keuangan Mahasiswa) akan sebesar 33,417 apabila variabel X (*Financial Technology Payment*) bernilai 0 atau tidak ada.
- Setiap peningkatan satu persen variabel X (*Financial Technology Payment*), maka jumlah variabel Y (Perilaku Keuangan Mahasiswa) akan meningkat sebesar ,538.

- c. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Perilaku Keuangan Mahasiswa) dan Variabel X (*Financial Technology Payment*), semakin naik nilai Variabel X (*Financial Technology Payment*) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Perilaku Keuangan Mahasiswa).

Setelah diperoleh model persamaan regresi taksiran maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

1. $H_0: \beta = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (*Financial Technology Payment*) terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan Mahasiswa).
2. $H_1: \beta \neq 0$ artinya terdapat pengaruh variabel X (*Financial Technology Payment*) terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan Mahasiswa).

Kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan. Dengan menggunakan bantuan program IBM Statistics SPSS versi 21.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis (uji t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,334	,000
	<i>Financial Technology Payment</i>	5,797	,000
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa			

Dari hasil di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,797 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan Uji Signifikan

Taraf Signifikansi α	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	5,797	1,997	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,797 > 1,997$ pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_1 diterima, dengan kesimpulan signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa *Financial Technology Payment* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2023, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

Untuk mengetahui besarnya keeratan hubungan antara *Financial Technology Payment* (X) dengan variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) digunakan koefisien korelasi Pearson dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- a. $r \leq 1$, menunjukkan hubungan linier positif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin besar pula harga Y, atau semakin kecil harga X makin kecil pula harga Y.
- b. $r \geq -1$, menunjukkan hubungan linier negatif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin kecil harga Y, atau makin kecil harga X maka makin harga Y.
- c. $r = 0$, menunjukkan tidak ada hubungan linier antara X dan Y.

Pedoman untuk tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel didasarkan pada aturan sebagai berikut:

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1,000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan, 2011

Dengan menggunakan bantuan program IBM Statistics SPSS versi 21.0 diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 9. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,590 ^a	,348	,337	7,66102

a. Predictors: (Constant), *Financial Technology Payment*

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai koefisien korelasi pearson sebesar 0,590. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang Cukup Kuat antara *Financial Technology Payment* (X) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Mahasiswa Jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2023, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unviersitas Negeri Gorontalo.

Koefisien determinasi juga diperoleh untuk mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai r^2 berkisar antara $0 < r^2 < 1$.

Jika nilai r^2 semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien determinan r^2 sebagai berikut:

Tabel 10. Koefisien Determinasi X terhadap Y

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.590	0.348	0.652

Berdasarkan hasil di atas diperoleh R-Square sebesar 0.348. Nilai ini berarti bahwa sebesar 34,8 % variabilitas mengenai variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2023, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unviersitas Negeri Gorontalo, dapat diterangkan oleh variabel Financial Technology Payment, sedangkan sisanya sebesar 65,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel *financial technology payment* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pemanfaatan

layanan *financial technology payment* dimanfaatkan oleh mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang mereka tunjukkan. Penggunaan *financial technology payment* yang didukung oleh kemudahan akses, fleksibilitas, serta rasa percaya diri dalam bertransaksi mampu mendorong mahasiswa untuk lebih bijak, efisien, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Enindyta et al., (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology payment*, berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa, terutama karena kemudahan transaksi dan fitur pencatatan yang membantu mengontrol pengeluaran. Temuan ini juga diperkuat oleh Susanti (2025) yang menyatakan bahwa *financial technology payment*, literasi keuangan, dan locus of control secara bersama-sama dapat meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian Melyaningrum & Hidayati (2023) juga menegaskan bahwa penggunaan m-payment yang didukung locus of control internal mampu mendorong mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak dan terencana. Dengan demikian, penelitian-penelitian tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa *financial technology payment* berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih disiplin dan terarah.

Menurut Aprillia & Riadi (2025) perilaku keuangan mahasiswa menunjukkan sejauh mana mahasiswa mampu mengatur keuangannya secara terencana, teratur, dan berorientasi pada tujuan finansial jangka panjang. Perilaku ini penting karena menjadi dasar bagi pembentukan kebiasaan finansial yang sehat dan berkelanjutan. Menurut Dilla et al., (2024) mahasiswa dengan pengendalian diri (self-control) yang kuat memiliki perilaku menabung yang lebih baik karena mereka mampu menyisihkan uang secara konsisten untuk masa depan. Selain itu, temuan Yuliani et al., (2024) juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa yang positif berhubungan erat dengan kemampuan mereka dalam membuat keputusan finansial yang rasional dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data indikator, variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,89 yang berada dalam kategori baik. Temuan ini mencerminkan adanya kebiasaan finansial yang relatif matang pada sebagian besar responden, meskipun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan.

Indikator dengan capaian tertinggi adalah kemampuan membelanjakan uang bila diperlukan (mean = 3,97), diikuti kemampuan membayar kewajiban tepat waktu (mean = 3,96) dan mempersiapkan keuangan untuk masa depan (mean = 3,94). Secara substantif, pola ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, menjaga tanggung jawab pembayaran, serta mulai memiliki orientasi jangka panjang. Temuan ini selaras dengan penjelasan Aprillia & Riadi (2025) bahwa perilaku keuangan mahasiswa tercermin dari kemampuan mengatur keuangan secara terencana dan berorientasi tujuan. Selain itu, Dilla et al. (2024) dan Yuliani et al. (2024) menekankan pentingnya self-control dan rasionalitas pengambilan keputusan sebagai fondasi perilaku keuangan yang sehat.

Namun demikian, dua indikator dengan nilai relatif lebih rendah menandai area perbaikan penting, yakni kemampuan memenuhi komitmen keuangan bulanan (mean = 3,81) dan kemampuan merencanakan untuk menabung (mean = 3,78). Meskipun masih berada dalam kategori baik, capaian ini mengindikasikan bahwa konsistensi pengelolaan anggaran bulanan dan pembiasaan menabung terencana belum optimal. Kondisi tersebut berpotensi dipengaruhi oleh keterbatasan pendapatan/uang saku, variasi kebutuhan harian, serta pengeluaran tak terduga yang mengganggu rencana anggaran. Dengan demikian, perencanaan keuangan jangka panjang dan strategi menabung perlu diperkuat, baik melalui peningkatan literasi keuangan maupun pembiasaan alat bantu perencanaan (misalnya pencatatan anggaran dan target tabungan).

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki perilaku keuangan yang tergolong baik, terutama dalam aspek pengeluaran dan pemenuhan

kewajiban keuangan. Namun demikian, aspek perencanaan keuangan jangka panjang, khususnya terkait kebiasaan menabung dan pengelolaan komitmen bulanan, masih perlu mendapat perhatian lebih melalui peningkatan literasi keuangan dan pembiasaan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur.

Menurut Betharini & Sungkono (2023) yang menyatakan bahwa *Financial Technology Payment* merupakan sistem pembayaran berbasis teknologi keuangan yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi keuangan secara elektronik dengan cepat dan aman. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosalina et al., (2023) yang menyebutkan bahwa penggunaan dompet digital dan sistem pembayaran online memberikan efisiensi tinggi dalam aktivitas keuangan masyarakat modern, termasuk kalangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data per indikator, variabel *Financial Technology Payment* memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,94 yang termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah menerima dan memanfaatkan layanan pembayaran berbasis teknologi secara positif dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Tingginya nilai rata-rata tersebut mencerminkan bahwa *Financial Technology Payment* dipersepsikan sebagai solusi yang relevan, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era digital.

Indikator dengan skor tertinggi adalah mobilitas personal (mean = 4,07; sangat baik) yang menegaskan bahwa mahasiswa merasakan fleksibilitas transaksi tanpa batas ruang dan waktu. Disusul pengaruh sosial (mean = 4,04) yang mengindikasikan kuatnya peran teman sebaya/lingkungan kampus dalam membentuk norma penggunaan pembayaran digital, serta perhatian terhadap privasi (mean = 4,02) yang menunjukkan kepedulian responden terhadap keamanan data. Indikator kemudahan penggunaan (mean = 3,93), self-efficacy (mean = 3,86), dan kegunaan relatif (mean = 3,84) turut menggambarkan bahwa mahasiswa menilai fintech payment praktis, mudah dipelajari, dan bermanfaat dibanding metode konvensional. Meski demikian, kredibilitas layanan menjadi indikator terendah

(mean = 3,72). Temuan ini menandakan adanya ruang kepercayaan yang belum sepenuhnya kuat, misalnya terkait potensi gangguan sistem, risiko keamanan transaksi, atau kekhawatiran penyalahgunaan data yang dapat memengaruhi keberlanjutan penggunaan layanan.

Mengintegrasikan kedua hasil tersebut, pengaruh positif *fintech payment* terhadap perilaku keuangan dapat dipahami melalui beberapa jalur. Pertama, fitur transaksi cepat dan pencatatan digital memudahkan monitoring arus kas, sehingga mahasiswa lebih sadar terhadap pola pengeluaran. Kedua, kemudahan dan fleksibilitas transaksi dapat meningkatkan efisiensi serta menekan friksi pembayaran, yang berkontribusi pada ketepatan memenuhi kewajiban finansial. Ketiga, penggunaan *fintech payment* berpotensi mendorong perencanaan melalui notifikasi, riwayat transaksi, dan fitur pengelompokan pengeluaran.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa *Financial Technology Payment* telah diterima dengan baik oleh mahasiswa, terutama dari aspek mobilitas, pengaruh sosial, dan keamanan privasi. Namun demikian, peningkatan kredibilitas layanan melalui penguatan sistem keamanan, transparansi informasi, dan edukasi pengguna masih diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan mahasiswa secara menyeluruh terhadap layanan pembayaran digital.

Penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Epriyani et al., (2025) yang menemukan bahwa *financial technology payment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan generasi muda di Kota Palembang. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta fitur pencatatan digital mendorong individu untuk lebih teratur dalam mengelola keuangan pribadi. Menurut Putri et al., (2024), *financial technology payment* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *fintech payment* mendorong kedisiplinan mahasiswa dalam merencanakan anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan menabung untuk tujuan masa depan. Selain itu, Mustaqima et al., (2024) menegaskan bahwa kehadiran *Financial*

Technology Payment mampu meminimalkan hambatan transaksi konvensional dan meningkatkan efisiensi waktu serta biaya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan *Financial Technology Payment* berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih baik, efisien, dan terencana. Teknologi keuangan digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan pengawasan terhadap keuangan pribadi, membantu mereka membuat keputusan finansial yang rasional, serta mendorong kebiasaan menabung dan berinvestasi. Secara keseluruhan, *Financial Technology Payment* tidak hanya menjadi inovasi teknologi dalam sistem keuangan, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter finansial generasi muda yang adaptif, cerdas, dan bertanggung jawab.

Mukti et al. (2022) dan Susilowati et al. (2025) juga menunjukkan bahwa monitoring transaksi dan kemudahan sistem pembayaran digital berkorelasi dengan perilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. Walaupun demikian, manfaat tersebut cenderung maksimal ketika mahasiswa tetap memiliki kontrol diri yang baik, karena kemudahan transaksi juga dapat memicu pengeluaran impulsif bila tidak diimbangi pengendalian diri dan perencanaan.

Meskipun penelitian oleh Mukti et al. (2022) dan Susilowati et al. (2025) sama-sama membuktikan bahwa *Financial Technology Payment* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, penelitian ini memiliki keterbaruan yang terletak pada fokus subjek dan cakupan analisisnya. Penelitian terdahulu umumnya meneliti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis secara umum dengan karakteristik responden yang beragam, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 Universitas Negeri Gorontalo, yang memiliki karakteristik sebagai calon pendidik ekonomi dan berada pada fase awal pembentukan perilaku keuangan.

Selain itu, penelitian ini mengukur perilaku keuangan secara lebih komprehensif, tidak hanya terbatas pada pengendalian pengeluaran dan kemudahan transaksi, tetapi juga mencakup kemampuan membelanjakan uang

sesuai kebutuhan, membayar kewajiban tepat waktu, memenuhi komitmen bulanan, merencanakan tabungan, serta mempersiapkan keuangan masa depan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik dan kontekstual, serta memperbarui bukti mengenai pengaruh *financial echnology payment* terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam konteks lokal yang dinamis dalam perkembangan penggunaan pembayaran digital terkini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology Payment* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unviersitas Negeri Gorontalo.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Cukup Kuat. Nilai koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa sebesar 34,8 % variabilitas *Financial Technologi Payment* mampu menjelaskan variabel Perilaku Keuangan mahasiswa.

REFERENSI

- Abdul Karim, Evi Sirait, Toto Heru Dwihandoko & Jarul Mustajirin, J. P. P. (2024). PERAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PEMBIAYAAN UMKM DI INDONESIA. *Eduonomika*, 15(1), 37–48.
- Ali, F. N., Panigoro, M., Hasiru, R., & Damiti, F. (2025). *Financial Literacy as a Determinant of Community Welfare : Empirical Evidence from a Rural Context*. 6(2), 174–183.
- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan Variabel. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01), 67–80.

Anjelika, S. Q., Bilgies, A. F., & Shoimah, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengendalian Diri , dan Penggunaan *E-Money* Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISDA Lamongan). *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 2727–2732.

Aprillia, T., & Riadi, R. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8, 7261–7269.

Arif, H., Dikawati, D., Azikin, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Hasanuddin, U. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 15–29. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996>

Betharini, N., & Sungkono, S. (2023). Penggunaan *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Di Kalangan Mahasiswa Ubp. *Jurnal Economina*, 2(6), 1416–1429. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.619>

Deandra Enindyta, Dwi Susilowati, N. H. M. (2024). PENGARUH FINTECH PAYMENT, LITERASI KEUANGAN, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS BALIKPAPAN. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7, 10409–10418.

Dilla, P., Suari, P., & Julianto, I. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Uang Saku , Teknologi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(3), 368–375.

Eka Putri Mulyani Kiraman, Roy Hasiru, Imam Prawira Gani, A. B., & Maruwae, A. (2021). Pengaruh Pendapatan Keluarga Dan Literasi

- Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2021. *Journal Of Economic and Business Education*, 3(3), 608–625.
- Epriyani, J., Lazuardi, S., & Emilda, E. (2025). Analisis *Financial Technology Payment* dan Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Kota Palembang. 6(4), 2689–2702.
- Gultom B.T, HS Renol S, & Siagian L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 134–144. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP_E/article/view/46896
- Hamro, N., & Susandini, A. (2024). Pengaruh Penggunaan *Financial Technology (Fintech) Payment* dan Uang Saku terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 3(4), 536–547. <https://doi.org/10.21107/jkim.v3i4.20212>
- Husna, N. A., & Lutfi, L. (2021). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 15–27. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>
- Kamilah, F., Khairani, Z., & Soviyanti, E. (2024). Pengaruh *Fintech Payment dan Literasi Keuangan* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Lancang Kuning. *FEB Universitas Lancang Kuning*, 334.
- Lahallo, F. F., Rupilele, F. G. J., & Hetharia, C. (2025). Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Di *Universitas Victory Sorong The Influence of Fintech Payments on the Financial Behavior of Management Study Program Students at Victory University* , Sorong. 6(1), 23–28.
- Khoirunisa, D., Arifiani, N. D., Rizqi, M., Endang, M., & Panggiarti, K. (2023). Analisis Peran Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) dalam Mengawasi Pelayanan Pada Perusahaan *Financial Technology (Fintech)* di Indonesia. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 127–132.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920>
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh *fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Akuntabel*, 19(1), 52–58. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10389>
- Melyaningrum, S., & Hidayati, A. N. (2023). Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019-2021. 4(5), 7006–7020.
- Mustaqima, Dama, H., & Selvi. (2024). Penggunaan *Financial Technology Payment Dan Lifestyle* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 226–236.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11n01.220>
- Putri, A. (2023). *Jurnal Mirai Management Factors That Influence Student Financial Behavior (Case Study On Health Student Of Prima*

- Nusantara Bukittinggi University). *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 320–337.
- Putri, Ramadhani, Rohmatika, dan P. (2024). (2024). PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI : RELIGIUSITAS DAN *FINTECH PAYMENT*(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG). *Jurnal CAPITAL*, 6(2), 73–86.
- Raszad, S. E. F., & Purwanto, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(2), 51. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i2.966>
- Rosalina, D., Yuliari, K., & Zati, M. R. (2023). *Student Preferences for Financial Technology Digital Payment Services. Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(2), 429–447. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i2.4901>
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi penelitian. KBM Indonesia.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 99–109. <http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek>
- Santoso, B., & Edwin Zusrony. (2020). Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi *Payment* Berbasis *Fintech* Menggunakan *Technology Acceptance Model (Tam)*. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 49–54. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v11i1.150>
- Sugiarto (2025). (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, *Fintech Digital Payment*, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa di Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(4), 1–7.
- Sugiyono. (2020). *Pdf-Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-Rampampd-Sugiyono-2020_Compress.Pdf*.
- Susanti, L. E. M. & A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Self Efficacy , Locus Of Control , dan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen*. 5(2).
- Wahjusaputri, S., & Purwanto, A. (2022). *Statistika pendidikan: Teori dan aplikasi*. CV. Bintang Semesta Media.
- Wati, L., & Panggiarti, E. K. (2021). Analisis Penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(2), 121. <https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5834>
- Yuliani, N. P., Putu, N., Astiti, Y., Made, N., & Mentari, I. (2024). JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS P-ISSN 2620-9551 JAMBURA : Vol 7 . No 1 . Mei 2024 Website Jurnal : <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB> Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap JAMBURA : Vol 7 . No 1 . Mei 2024 Website Jurnal . *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS*, 7(1), 416–423.